

# PENGARUH PEMAHAMAN *WORK PREPARATION SHEET* TERHADAP HASIL BELAJAR KERJA BUBUT SISWA SMK N 2 WONOSARI

## *THE EFFECT OF UNDERSTANDING THE WORK PREPARATION SHEET ON STUDENTS' LATHE PRACTICE LEARNING OUTCOME AT SMK N 2 WONOSARI*

Oleh: Lukman Budi Anto, Prodi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: tkj1\_lukman@yahoo.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini dirancang untuk mengetahui: (1) Pengaruh pemahaman *work preparation sheet* dengan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pemesinan, (2) Perbedaan hasil belajar praktik di SMK N 2 Wonosari, (3) Persepsi siswa terhadap pemanfaatan *work preparation sheet*. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen, *Nonequivalent Control Group Design* yang dilaksanakan pada siswa kelas XI MA sebagai kelompok eksperimen dan XI MB sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa 64. Pengumpulan data menggunakan tes, dokumentasi, dan kuesioner kemudian dianalisis dengan analisis regresi dan uji beda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemahaman *work preparation* dengan hasil belajar dengan sumbangan sebesar 53,5% dan meningkatkan 2,417 tiap satu satuan tingkatan, (2) Perbedaan hasil belajar -2,924, dan (3) Persepsi siswa terhadap pemanfaatan *work preparation* sebesar 60% dengan kategori tinggi.

Kata kunci: *work preparation sheet, nonequivalent control group design, kerja bubut*

### Abstract

*This research was designed to determine: (1) The effect of understanding the work preparation sheet on students' learning outcomes; (2) The differences in learning outcomes of practical work at SMK N 2 Wonosari; (3) Students' perception on the use of work preparation sheet. This research is an experimental study using a Non-Equivalent Control Group Design. Students in class XI MA are made experimental group and students in class XI MB are made control group, with a total number of students is 64. Data were collected using test, documentation and questionnaires; and subsequently were analyzed with regression analysis and difference test. The results show that: (1) there is a positive and significant effect of understanding the work preparation sheet with the learning outcome, with a contribution of 53.5% and an increase of 2.417 per unit level; (2) the differences in learning outcomes is -2.924; and (3) the students' perception on the use of work preparation sheet is 60% and is in the high category.*

Keywords: *work preparation sheet, nonequivalent control group design, lathe work*

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menciptakan peserta didik menjadi terampil untuk siap menghadapi dunia kerja. Sistem pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menitikberatkan pada pembentukan keterampilan dan pengetahuan praktis siswa untuk dapat bekerja pada bidang tertentu. SMK N 2 Wonosari merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang menciptakan peserta didik menjadi terampil.

Berdasarkan observasi selama KKN-PPL pada bulan juli s.d September 2014 di SMK N 2 Wonosari, masih banyak terdapat permasalahan yang ditemui selama proses pembelajaran

khususnya pada pembelajaran praktik. Permasalahan dalam pembelajaran praktik diantaranya adalah terdapat perbedaan jumlah siswa dengan sarana dan prasarana yang digunakan. Pada bengkel pemesinan mesin bubut yang bisa dipakai untuk kegiatan praktik hanya 10 mesin sedangkan jumlah siswa yang praktik ada 16 siswa. alat keselamatan kerja yang ada masih sangat kurang, terutama kaca mata *safety* kondisinya sudah banyak yang buram dan jumlahnya hanya 5 buah.

Setelah mengetahui permasalahan yang menghambat proses pembelajaran praktik maka penelitian ini akan mengembangkan sebuah *work preparation sheet* yang digunakan dalam

pembelajaran Teknik Permesinan Bubut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Asep Tri Indriawan (2013) tentang Pengaruh Penggunaan *work Preparation Sheet* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Membubut Pada Mata Diklat Praktik Pemesinan Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, menunjukkan hasil belajar yang menggunakan pembelajaran *work preparation sheet* saat praktik lebih baik daripada yang tidak menggunakan *work preparation sheet* saat praktik membubut. Rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,64 dan kelas kontrol sebesar 78,56. Perbedaan ditunjukkan dengan harga  $t$  lebih besar daripada harga  $t$  pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 70 ( $3,329 > 2,000$ ).

*Work preparation sheet* merupakan gabungan dari dua istilah yaitu *work sheet* dan *preparation sheet*. *Work sheet* adalah lembar kerja (*form*) yang harus diisi oleh siswa untuk mengerjakan praktikum yang berisi tentang prosedur dan petunjuk kerja secara detail agar melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan *Preparation Sheet* berarti lembar persiapan. Jadi dapat dikatakan bahwa *Work preparation sheet* adalah lembar persiapan kerja. Sehingga *work preparation sheet* memiliki fungsi utama antara lain Sebagai persiapan siswa sebelum bekerja, Melatih siswa membuat skema pengerjaan yang benar, Melatih siswa menentukan langkah kerja, Melatih siswa memilih alat kerja yang tepat.

Setelah penggunaan *work preparation* dalam pembelajaran praktik maka selanjutnya diberikan tes keterampilan guna untuk mengetahui hasil belajar. Menurut Nana Sudjana (2014: 22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *work preparation* terhadap hasil belajar kelas eksperimen dan bagaimana perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2013: 107) metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Ruseffendi (1994: 38) juga berpendapat bahwa penelitian eksperimen harus memenuhi persyaratan seperti penelitian eksperimen pada umumnya seperti membandingkan dua kelompok atau lebih dan menggunakan ukuran-ukuran statistik tertentu (statistik inferensial), serta menyamakan dulu kondisi subyek yang dimasukkan ke dalam kelompok-kelompoknya, biasanya dilakukan secara *random* atau *non random*, memanipulasi secara langsung satu variabel bebasnya (*independent variable*) atau lebih, melakukan pengukuran (sebagai hasil eksperimen) terhadap variabel bergantungnya (*dependent variable*), dan adanya kontrol terhadap variabel-variabel non percobaan (*extraneous variables*).

### Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan April-juni 2015. Lokasi penelitian ini yaitu di SMK N 2 Wonosari jurusan Teknik Pemesinan kelas XI.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah Siswa Jurusan Teknik Pemesinan kelas XI MA, XI MB, dan XI MC. Diambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas XI MA dan kelas XI MA. Kelas XI MA digunakan sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI MB sebagai kelompok kontrol.

### Prosedur

Prosedur penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap pemberian tes awal sebelum perlakuan (*pretest*), pemberian tes untuk kelompok eksperimen dan kontrol (*posttest*), perlakuan penggunaan *work preparation* untuk kelompok eksperimen, penilaian *work*

*preparation* untuk kelompok eksperimen, dan penilaian hasil tes keterampilan untuk kelompok eksperimen dan kontrol. Untuk kelompok eksperimen dan kontrol diberikan tes keterampilan yang sama. Setelah tes selesai dilaksanakan untuk kelompok eksperimen diberi kuesioner untuk mengetahui persepsi siswa.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga macam data yaitu, data pemahaman *work preparation*, data hasil belajar praktik yang didapat dari tes keterampilan, dan data persepsi. Data hasil belajar terbagi menjadi 2 (dua) yaitu *pretest* dan *posttest* yang masing-masing terdiri dari hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian *work preparation*, kuesioner, dan lembar penilaian benda kerja. Lembar penilaian *work preparation* ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap penggunaan *work preparation* dalam pembelajaran praktik. Kuesioner digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pemanfaatan *work preparation* dalam pembelajaran praktik. Sedangkan lembar penilaian benda kerja digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan praktik bubut dengan menggunakan tes keterampilan.

Lembar penilaian *work preparation* diisi berdasarkan hasil pengerjaan atau penyusunan *work preparation*. Kuesioner merupakan instrumen yang diisi oleh siswa tentang pemanfaatan *work preparation* yang berisi tentang pernyataan-pernyataan. Sedangkan lembar penilaian benda kerja diisi setelah siswa menyelesaikan tes keterampilan dengan menilai hasil atau produk dari tes keterampilan tersebut.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi dan uji beda. analisis regresi yang digunakan yaitu regresi sederhana yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman *work preparation* dengan hasil belajar pada kelompok eksperimen,

sedangkan analisis uji beda digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen dengan kontrol.

Kriteria penskoran data penelitian ini dikelompokkan menurut Anas Sudijono (2012: 175-176) yang terbagi menjadi tiga kategori. kriteria tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Interpretasi Penskoran Kualitas Variabel Penelitian

Rentang Skor	Kriteria Skor
$\{x \geq (M + 1 SD)\}$	Tinggi
$\{(M - 1 SD) \leq x < (M + 1 SD)\}$	Sedang
$\{x < (M - 1 SD)\}$	Rendah

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian kemudian data yang ada dideskripsikan dalam bentuk tabel dan histogram.

Tabel 2. Hasil Data Statistik Deskriptif Hasil Belajar *Pretest*

Data Statistik	Nilai Kelompok Kontrol	Nilai Kelompok Eksperimen
Mean	88,41	87,957
Median	89,75	85,69
Modus	80,08	83,88
Standar Deviasi	6,25254	7,18053
Nilai Maksimal	97,83	100
Nilai Minimal	80,08	78,30

Berdasarkan Table 2 analisis hasil belajar kelompok kontrol menunjukkan data empirik, yaitu rerata 88,41 dengan skor minimum 80,08 dan skor maksimum 97,83 serta simpangan baku 6,253.

Berdasarkan analisis deskriptif menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 1 siswa (10%), kategori sedang sebanyak 7 siswa (70%), dan kategori rendah sebanyak 2 siswa (20%). Berdasarkan Tabel 1 secara umum hasil belajar kelompok kontrol termasuk kedalam kategori sedang.

Sedangkan analisis hasil belajar kelompok eksperimen yang terdapat pada Tabel 2

menunjukkan data empirik, yaitu rerata 87,957 dengan skor minimum 78,30 dan skor maksimum 100 serta simpangan baku 7,18053.

Berdasarkan analisis deskriptif menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 2 siswa (20%), kategori sedang sebanyak 2 siswa (20%), dan kategori rendah sebanyak 6 siswa (60%). Berdasarkan Tabel 1 secara umum hasil belajar kelompok eksperimen termasuk kedalam kategori rendah.

Tabel 3. Hasil Data Statistik Deskriptif Pemahaman *Work Preparation Sheet*

Data Statistik	Nilai
Mean	85,1
Median	85
Modus	83
Standar Deviasi	2,23358
Nilai Maksimal	89
Nilai Minimal	82

Hasil analisis pemahaman *work preparation sheet* yang terdapat pada Tabel 3 menunjukkan data empirik, yaitu rerata 85,1 dengan skor minimum 82 dan skor maksimum 89 serta simpangan baku 2,234.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menyatakan bahwa persepsi siswa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 1 siswa (10%), kategori sedang sebanyak 8 siswa (80%), dan kategori rendah sebanyak 1 siswa (10%). Berdasarkan Tabel 1 secara umum pemahaman *work preparation sheet* dalam kategori sedang.

Tabel 4. Hasil Data Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Data Statistik	Nilai Kelompok Kontrol	Nilai Kelompok Eksperimen
Mean	79,968	87,561
Median	78,69	88,375
Modus	78,25	78,25
Standar Deviasi	3,60117	7,38015
Nilai Maksimal	88,13	99,63
Nilai Minimal	75	78,25

Berdasarkan Tabel 4 analisis hasil belajar kelompok kontrol menunjukkan data empirik, yaitu rerata 79,968 dengan skor minimum 75 dan

skor maksimum 88,13 serta simpangan baku 3,60117.

Berdasarkan analisis deskriptif menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 1 siswa (10%), kategori sedang sebanyak 8 siswa (80%), dan kategori rendah sebanyak 1 siswa (10%). Berdasarkan Tabel 1 secara umum hasil belajar kelompok kontrol termasuk kedalam kategori sedang.

Sedangkan analisis hasil belajar kelompok eksperimen yang terdapat pada Tabel 4 menunjukkan data empirik, yaitu rerata 87,561 dengan skor minimum 78,25 dan skor maksimum 99,63 serta simpangan baku 7,38015.

Berdasarkan analisis deskriptif menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 1 siswa (10%), kategori sedang sebanyak 6 siswa (60%), dan kategori rendah sebanyak 3 siswa (30%). Berdasarkan Tabel 1 secara umum hasil belajar kelompok eksperimen termasuk kedalam kategori sedang.

Tabel 5. Hasil Data Statistik Deskriptif Kuesioner Pemanfaatan *Work Preparation Sheet*

Data Statistik	Skor
Mean	66
Median	71,5
Modus	73
Standar Deviasi	1,1604
Nilai Maksimal	77
Nilai Minimal	48

Hasil analisis angket pemanfaatan *work preparation sheet* yang terdapat pada Tabel 5 menunjukkan data empirik, yaitu rerata 66 dengan skor minimum 48 dan skor maksimum 77 serta simpangan baku 1,1604.

Berdasarkan analisis deskriptif menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap pemanfaatan *work preparation sheet* yang termasuk kategori tinggi sebanyak 6 siswa (60%), kategori sedang sebanyak 1 siswa (10%), dan kategori rendah sebanyak 3 siswa (30%). Berdasarkan Tabel 1 secara umum pemanfaatan

*work preparation sheet* termasuk kedalam kategori tinggi.

### Hasil Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini data yang terkumpul diuji normalitasnya dengan menggunakan program bantu SPSS dengan metode *one sample kolmogorov smirnov test*. Hasil analisis uji normalitas, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 [*Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05] dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 [*Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05]. Hasil analisis uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	<i>Asymp. Sig (2-Tailed)</i>	Ket.
Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	0,745	Normal
Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	0,875	Normal
Pemahaman <i>Work Preparation Sheet</i>	0,868	Normal
Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	0,876	Normal
Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	0,790	Normal

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat suatu distribusi data penelitian. Data penelitian dikatakan linier jika taraf signifikansi > 0,05 dan data dikatakan tidak linier apabila taraf signifikansi < 0,05 (Garson, 2012: 42). Taraf signifikansi yang dipakai adalah *sig. deviation from linearity* yang tertera pada tabel ANOVA. Hasil analisis uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas Data

Variabel	<i>Deviation From Linearity</i>	Keterangan
XY	0,858	Linier

Uji beda data *pretest* yang digunakan yaitu *independent T test* bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh tiap-tiap variable memiliki *varians* yang sama (homogen). Hasil analisis uji beda, varian data dikatakan homogen jika taraf signifikansi  $F > 0,05$ , dan varian dikatakan tidak homogen jika taraf signifikansi  $F < 0,05$ .

Tabel 8. Hasil Uji Beda *Pretest*

F	Sig.	Keterangan
0,292	0,596	Homogen

### Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian ini terdapat dua uji hipotesis yaitu uji regresi dan uji beda.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X-O2)

Koef.	r	r <sup>2</sup>	t	Sig.	Ket.
-118.132					
2.417	0.732	0.535	3.035	0.016	Berpengaruh positif dan signifikan

Hasil uji regresi pada Tabel 9 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016 yang memberikan kesimpulan bahwa pengaruh pemahaman *work preparation sheet* dengan hasil belajar mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 5% ( $0,016 < 0,05$ ), sehingga uji hipotesis penelitian ini dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Pengaruh memberikan sumbangan sebesar 53,5% dengan meningkatkan 2,417 tiap satu satuan tingkatan. Nilai korelasi yang didapat sebesar 0,732, dari perhitungan tersebut maka terdapat hubungan atau korelasi positif sebesar 0,732.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Perbedaan

t	<i>Sig. (2-Tailed)</i>	Keterangan
-2,924	0,012	Terdapat perbedaan

Hasil uji perbedaan pada Tabel 10 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012 yang memberikan kesimpulan bahwa perbedaan hasil

belajar kelompok eksperimen dengan kontrol mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ( $0,012 < 0,05$ ), sehingga uji hipotesis penelitian ini dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan.

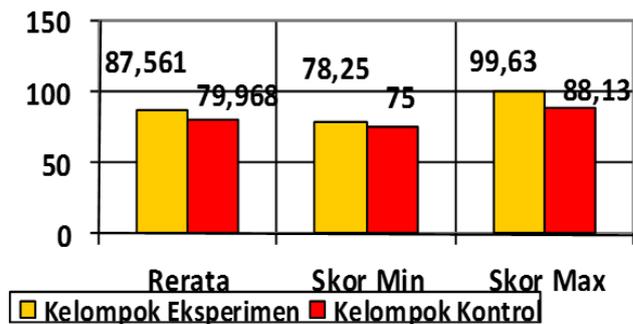
### Pembahasan

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui adanya pengaruh dan perbedaan yang positif dan signifikan. Pengaruh memberikan sumbangan sebesar 53,5% dengan meningkatkan 2,417 tiap satu satuan tingkatan.

Hasil analisis data yang telah diperoleh dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh antara pemahaman *work preparation sheet* dengan hasil belajar praktik. Pemahaman *work preparation sheet* tersebut digunakan siswa untuk meningkatkan kesiapan dalam melakukan kegiatan praktik. Persiapan kerja yang ada pada *work preparation sheet* secara garis besar yaitu perencanaan langkah kerja, pemilihan alat, serta pengaturan mesin. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi hubungan pemahaman *work preparation sheet* terhadap hasil belajar berkategori sedang, hal tersebut dikarenakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar praktik siswa tidak hanya berasal dari kesiapan kerja, namun dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu: motivasi belajar, persepsi diri, kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Faktor lingkungan sekolah dalam bengkel praktik bubut yaitu sarana dan prasarana praktik diantaranya adalah mesin, alat potong, alat ukur dan alat pendukung lainnya.

Perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan hasil analisis dapat dilihat dari rerata, skor maksimum, skor minimum dan dari nilai hasil uji beda. Adapun statistik hasil belajar dapat dilihat pada Gambar 1.

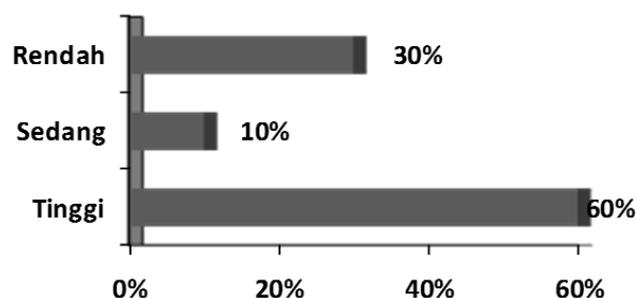
Berdasarkan Gambar 1 dapat dinyatakan prosentase ketercapaian keberhasilan hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Pernyataan tersebut didukung juga dengan hasil analisis uji beda.



Gambar 1. Dokumentasi Hasil Belajar

Berdasarkan analisis uji beda hasil belajar siswa kelompok eksperimen dengan kontrol mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ( $0,012 < 0,05$ ) dan nilai uji beda sebesar -2,924. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan penggunaan *work preparation sheet* memberikan pengaruh dalam peningkatan hasil belajar praktik siswa di sekolah.

Penggunaan *work preparation sheet* dalam pembelajaran praktik bertujuan meningkatkan kesiapan kerja sebelum pembelajaran praktik dimulai. Penggunaan *work preparation sheet* atau perencanaan maupun persiapan kerja yang baik tentunya akan berbanding lurus dengan hasil belajar praktik yang baik pula, sebaliknya jika penggunaan *work preparation sheet* atau persiapan kerja siswa tergolong buruk maka bisa menyebabkan hasil belajar praktik disekolah menjadi rendah.



Gambar 2. Diagram Persepsi Siswa Terhadap Pemanfaatan *Work Preparation Sheet*

Hasil analisis data pada Gambar 2 dapat diuraikan bahwa persepsi siswa terhadap pemanfaatan *work preparation sheet* dalam pembelajaran praktik masuk dalam kategori tinggi. Dari hasil analisis persepsi siswa tersebut dapat disimpulkan menurut pendapat siswa dalam

hal ini sebagai pengguna *work preparation sheet* bahwa penggunaan *work preparation sheet* sangat berperan dalam pelaksanaan pembelajaran praktik. Peranan *work preparation sheet* dalam pembelajaran praktik secara garis besar diantaranya perencanaan langkah kerja, pemilihan alat, serta pengaturan mesin.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil penelitian pengaruh pemahaman *work preparation sheet* terhadap hasil belajar praktik kerja bubut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *work preparation sheet* dalam pembelajaran praktik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar praktik kerja bubut pada siswa kelas XI SMK N 2 Wonosari.

Hal tersebut didukung dengan data penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang memberikan sumbangan sebesar 53,5% dengan meningkatkan 2,417 tiap satu satuan tingkatan dan terjadi perbedaan hasil belajar dengan nilai rata-rata kelas sebesar 87,561 untuk kelompok eksperimen, 79,968 untuk kelompok kontrol, dan diperkuat dengan hasil uji beda sebesar -2,924.

### Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti memberikan saran bagi guru agar dapat menggunakan dan meningkatkan penggunaan *work preparation sheet* pada mata pelajaran yang sejenis, bagi pihak sekolah perlu memperhatikan dan menyediakan sarana pendukung guna untuk menunjang penggunaan *work preparation sheet*, dan bagi peneliti diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan tentang *work preparation sheet* untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asep Tri Indriawan. (2013). *Pengaruh Penggunaan Work Preparation Sheet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Membubut Pada Mata Diklat Praktik Pemesinan Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nana Sudjana. (2009). *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ruseffendi (1994). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Semarang: IKIP Semarang.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

